



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERATOR**

PERIODE 2009

Diajukan Oleh:

NAMA : INDRA

NIM : 115070268

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INDRA
NO. MAHASISWA : 115070268
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP
PEMBAYARAN DIVIDEN DENGAN
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERATOR PERIODE 2009

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing,

(Dr. Sawidji Widoatmodjo)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA :
NO. MAHASISWA : 115070268
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP
PEMBAYARAN DIVIDEN DENGAN
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERATOR PERIODE 2009

Tanggal: 20 Januari 2011 Ketua Panitia :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: 20 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M.)

Tanggal: 20 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Dra. Hj. Dyah Sulistyawati, M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) IND (115070268)
- (B) PENGARUH PROFITABILITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PERIODE 2009
- (C) xv + 91 hlm, 2011, tabel 11; gambar 3; lampiran 5
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan *investment opportunity set* terhadap pembayaran dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderator periode 2009. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan yang membagikan dividen periode 2008-2009 di www.idx.com dan harga saham diambil dari <http://finance.yahoo.com/>. Sementara teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier moderator dengan uji-t. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap pembayaran dividen secara negatif serta semakin tinggi *investment opportunity set* dan likuiditas akan menurunkan pembayaran dividen, model persamaan regresi yang digunakan adalah $0,074 + 0,1046ROE + 0,173CR - 0,498ROE*CR$ dan $0,084 + 0,112IOS + 0,176CR - 0,066IOS*CR$.

(F) Daftar acuan 29 (1974-2010)

(G) Dr. Sawidji Widoatmodjo

Sesungguhnya, tidak ada
pekerjaan yang terlalu berat bila dikerjakan
dengan landasan keikhlasan dan
niatan mulia penuh cinta

Karya sederhana ini kupersembahkan:
untuk yang tercinta
Bapak dan Ibu,
Ketiga kakakku dan
Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman SE, MM, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK., MM , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama saya tercinta, yang telah merelakan waktunya untuk mengurus saya dari kecil hingga dewasa dan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketiga kakak saya tercinta dan keluarganya, Nelly, Nesi, dan Nelen yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik..
7. Teman-teman sesama bimbingan yaitu, Gengga, Delwin, dan William Morris, yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Senior-senior pengajar lab seperti Ci Fanny, Ci Janny, Ko Yudha, Ko Ari, Ko Hendra, Ko Tommy, Ci Christine, Ko Igna, Ci Marsel dan teman-teman sesama

pengajar lab baik keuangan seperti: Felix, Iin, Ben Mega maupun kuantitatif seperti: Haryanto, Theodora, Claudia, Finna yang selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Sumito, Henrysen, dan Hendrianto, selalu memberikan dukungan dan bantuan setiap saat.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

(Indra)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	7
3. Pembatasan	8
4. Perumusan	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Definisi dan Pengukuran Variabel	11
B. Kerangka Teori	19
C. Penelitian yang Relevan	22
D. Kerangka Pemikiran	24

E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	26
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Statistik Deskriptif dan Correlations	42
B. Uji Asumsi Klasik	48
C. Hasil Analisis Data	56
D. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	42
Tabel 4.2 Correlations	45
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinieritas	49
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Otokorelasi	51
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	52
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	53
Tabel 4.8 Evaluasi hasil uji asumsi klasik	56
Tabel 4.9 Hasil Nilai Regresi Ganda dengan uji-F dan uji-t serta R square	57
Tabel 4.10 Hasil Nilai Regresi Ganda dengan uji-F dan uji-t serta R square	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	54
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Input variabel Pembayaran dividen	71
Lampiran 2	Input variabel Profitabilitas	73
Lampiran 3	Input variabel <i>Investment Opportunity Set</i>	75
Lampiran 4	Input variabel Likuiditas	78
Lampiran 5	Output PASW versi 18.0	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang sukses mengelola manajemennya pasti akan meraih laba. Kemudian laba bisa digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan investasi, melunasi hutang atau dibagikan kepada pemegang saham. Apabila keputusan yang diambil adalah membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, maka apa yang harus diperhatikan?

Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di masyarakat (Suharli, 2004). Setiap manajer perusahaan dalam perusahaan menginginkan adanya pertumbuhan pada perusahaannya namun juga ingin membayar dividen kepada pemegang saham. Karena bagi para pemegang saham atau investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan oleh perusahaan lain. Tetapi permasalahan yang terjadi adalah dividen juga merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan bagi pihak manajemen. Dengan demikian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham makin tinggi, akan menyebabkan laba bersih yang dialokasikan ke laba ditahan menjadi makin berkurang. Oleh karenanya kesempatan investasi dengan kas akan berkurang.

Bagi seorang kreditor dividen kas merupakan suatu tanda bahwa perusahaan mempunyai kecukupan kas untuk membayar bunga dan juga melunasi pokok pinjamannya. Oleh karena itu, kreditor akan lebih mudah untuk memberi kredit kepada perusahaan sering membagi dividen kepada pemegang sahamnya (Suharli, 2007).

Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Kemudian dengan kebijakan dividen kas yang cenderung membayarkan dividen dalam jumlah yang besar akan mampu memotivasi pemerhati untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar dividen banyak diasumsikan oleh masyarakat merupakan perusahaan yang menguntungkan.

Namun demikian, pertimbangan menjadi semakin rumit apabila kepentingan berbagai pihak diakomodasikan. Di satu pihak yang cenderung mengharapkan pembayaran dividen dalam jumlah yang relatif besar karena ingin menikmati hasil dari investasinya dan di pihak lain ingin menahan kas untuk melunasi hutang atau meningkatkan investasi. Ini dikarenakan pengurangan hutang akan mengurangi *cash outflow* berupa *interest expense* atau investasi yang dapat memberikan pengembalian berupa *cash inflow* bagi perusahaan. Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen inilah yang dipandang teori agensi sebagai konflik antara *principal* dan agen (Jensen dan Meckling, 1976).

Berdasarkan teori agensi, pihak manajemen adalah agen (*agent*) pemilik, sedangkan pemilik perusahaan merupakan *principal*. Dengan diketahuinya kepentingan manajer selaku pengelola perusahaan akan dapat berbeda dengan kepentingan pemegang saham (Elloumi dan Gueyie, 2001). Oleh karena itu, Manajer dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan keuntungan pribadi, berlawanan dengan upaya untuk memaksimalkan harga saham yang menjadi tujuan dari pemegang saham.

Jensen dan Meckling (1976) memperlihatkan bahwa pemilik dapat menyakinkan diri mereka bahwa agen akan membuat keputusan yang optimal bila terdapat insentif yang memadai dan mendapatkan pengawasan dari pemilik. Konflik kepentingan atau ketidaksesuaian keinginan antara manajer dan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan. Biaya keagenan dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan yang terkait tersebut. Kebijakan dividen kas dapat menjadi salah satu bentuk mekanisme pengawasan pemegang saham terhadap pihak manajemen. Pemegang saham harus menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas karena kas yang banyak akan menstimulus pihak manajemen untuk menikmati kas tersebut bagi kepentingan dirinya sendiri seperti yang dikatakan di atas (Suharli, 2007).

Dari sisi lain pihak manajemen akan membatasi arus keluar yang berupa dividen kas yang berjumlah terlalu besar dengan alasan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, menambah investasi untuk pertumbuhan perusahaan serta untuk

melunasi hutang yang akan jatuh tempo (Suharli dan Oktorina, 2005). Kebijakan-kebijakan di atas dikatakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari perusahaan yaitu, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Pihak manajemen umumnya tetap akan mempertahankan kebijakan pembayaran dividen karena dapat menjaga kestabilan harga saham perusahaannya. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kebijakan stabilitas dividen memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menjaga harga pasar saham pada kondisi terbaik. Pertimbangan pada kondisi terbaik ini yang disebut oleh pihak manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Banyaknya pertimbangan yang mengenai penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah suatu keputusan finansial yang sangat rumit bagi manajer (Ross, 1977). Biasanya keputusan suatu perusahaan yang mengenai dividen diintegrasikan dengan berbagai keputusan contohnya keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Semakin komplis kegiatan suatu perusahaan maka konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen semakin banyak. Dengan begitu maka jarak antara pemegang saham dan manajer akan menjadi jauh yang pada akhirnya akan terjadi pemisahan yang jelas antara kepemilikan (*ownership*), pengoperasian (*operation*), dan pengendalian (*control*). Pemisahan antara fungsi kepemilikan, pengoperasian, dan pengendalian bisa membuat manajer lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemilik perusahaan yaitu, menginginkan pengembalian yang relatif besar.

Jensen *et al.* (1992) menghubungkan interaksi antara dividend payout ratio dan *insider ownership*. Untuk menunjukkan ketidaksimetrisan informasi antara pemilik (*insiders*) dan investor luar. Jensen, menemukan bahwa keputusan financial perusahaan dan *insider ownership* memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jensen *et al.* (1992) disebutkan pula beberapa faktor yang berpengaruh pada pembayaran dividen antara lain: *insider*, *debt*, *business risk*, *return on asset* tahun sebelumnya, *growth* dan *investment*. *Dividend payout ratio* perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh keputusan dari pemilik (*insider*) hal itu dikarenakan informasi yang dimiliki oleh *insider* mengenai rencana-rencana perusahaan yang akan datang sangat lengkap, maka akan membawa pengaruh yang besar terhadap kepentingannya dalam menetapkan kebijakan dividen. Untuk itu semakin besar kepemilikan *insider* berarti semakin kecil biaya agen, dan semakin besar kekuatan dalam menentukan kebijakan dividen.

Hatta (2002) menguji pengaruh antara pertumbuhan *asset*, *insider ownership*, *free cash flow* dan Ukuran perusahaan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 1993-1999. Sedangkan Sunarto dan Kartika (2003) dalam penelitiannya menguji pengaruh *cash ratio*, *current ratio*, DTA, ROI dan EPS terhadap dividen kas pada 34 perusahaan yang listed di BEI periode 1999-2000,

Selanjutnya Mahadwartha dan Jogiyanto Hartono (2002) meneliti tentang pengaruh *investment opportunity set*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap *dividen payout ratio* dari perusahaan-perusahaan sektor

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 1990-2000. Kemudian Fitri Ismiyanti dan M.Hanafi (2003) melakukan penelitian yang menguji pengaruh kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, resiko, kepemilikan institusi, ROA dan aset tetap terhadap kebijakan dividen yang diukur dari *dividend payout ratio* dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta antara tahun 1998-2001.

Amidu dan Abor (2006) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada 22 perusahaan yang listed di Ghana Stock Exchange pada periode tahun 1998-2003. Variabel independen yang digunakan untuk memprediksi *dividend payout ratio* adalah: *profitability, cash flow, tax, risk, insider ownership, growth*, dan *market to book value*. Dan yang terakhir Suharli (2007) melakukan penelitian yang bermaksud menguji pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan jumlah dividen kas perusahaan public di Jakarta dengan menggunakan likuiditas sebagai variabel moderator. Profitabilitas diukur dengan *return on investment* (ROI), kesempatan investasi diproksikan oleh *fixed assets*, dan likuiditas sebagai variabel moderator diproksikan oleh *current ratio* di Bursa Efek Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEJ dan membagikan dividen pada tahun 2002-2003.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang maka judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* terhadap Pembayaran Dividen Perusahaan dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderator Periode 2009.”**

2. Identifikasi

Dari penjelasan yang ada pada latar belakang permasalahan, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *insider ownership* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
2. Apakah *business risk* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
3. Apakah *return on asset* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
4. Apakah *growth* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
5. Apakah *investment* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
6. Apakah pertumbuhan aset mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
7. Apakah *free cash flow* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
8. Apakah *company size* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
9. Apakah *cash ratio* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
10. Apakah *current ratio* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
11. Apakah DTA mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
12. Apakah *return on investment* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
13. Apakah *earning per share* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
14. Apakah kebijakan hutang mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
15. Apakah *investment opportunity set* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
16. Apakah *managerial ownership* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?

17. Apakah *institutional ownership* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
18. Apakah *fixed assets* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
19. Apakah *tax* mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
20. Apakah semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan?
21. Apakah semakin tinggi *investment opportunity set* dan likuiditas (CR) akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan?

3. Pembatasan

Banyaknya faktor yang dapat dipertimbangkan oleh pihak manajemen untuk menentukan berapa kebijakan dividen kas yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh profitabilitas yang diproksikan oleh ROE dan kesempatan investasi terhadap pembayaran dividen serta likuiditas yang mungkin dapat mempengaruhinya yang diproksikan oleh CR (*current ratio*).

Kemudian periode pengamatan dalam penelitian adalah selama 2 tahun yaitu tahun 2008 sampai 2009 karena adanya keterbatasan pada sumber yang ada.

4. Perumusan

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh

profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap pembayaran dividen perusahaan publik di Jakarta dengan menggunakan likuiditas sebagai variabel moderator. Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas (ROE) mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
2. Apakah *investment opportunity set* (IOS) mempengaruhi pembayaran dividen perusahaan?
3. Apakah semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan?
4. Apakah semakin tinggi *investment opportunity set* dan likuiditas (CR) akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan?

B.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap pembayaran dividen pada perusahaan *go public*.
2. Menguji pengaruh *investment opportunity set* terhadap pembayaran dividen pada perusahaan *go public*.
3. Menguji semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan.

4. Menguji semakin tinggi *investment opportunity set* dan likuiditas (CR) akan berpengaruh terhadap semakin tinggi pembayaran dividen perusahaan.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor, hasil penelitian ini diharapkan memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Black, F., and Scholes, M., 1974, "The Effects on Dividend Yield and Dividen Policy on Common Stock Price and Return," *Journal of Financial Economics*
- Brealey, Myers, dan Marcus, 2008, Jakarta: *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga
- Brigham, E.F., and Houston, J.F., 2001, *Fundamental of Financial Management (9th ed.)*, Florida: Harcourt
- Clara, ES, 2001, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Go Publik di BEJ : Studi pada Industri Tekstil dan Garment, Tesis MM Undip (tidak dipublikasikan)
- Elloumi, Fathi and Jena-Pierre Gueyie, 2001, "CEO Compensation, IOS and the Role of Corporate Governance," *Corporate Governance*, Volume 1, Number 2, 23-33
- Fitri Ismiyanti, dan Mamduh Hanafi, 2003, "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Risiko, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen: Analisa Persamaan simultan", *Makalah Seminar, Simposium Nasional Akuntansi VI*, Ikatan Akuntansi Indonesia, 260-276
- Gaver, JJ dan Keneth M Gaver, 1993, "Additional Evidence on The Association Between The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend and Compensation Policies, *Journal of Accounting and Economics*, Volume 1, 233-265
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Horne, James C. dan John Wachowicz, 1998, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, G.R., D.P. Solberg and T.S. Sorn, 1992, "Simultaneous Determination of Insider Ownership, Debt, and Dividend Policies," *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 247-263
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling, 1976, "The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*
- Kallapur, Sanjay and M.A. Trombley, 1999, "The Association between Investment Opportunity Set Proxies and realized Growth," *Journal of Business dan Accounting*, Volume 26(April), 505-519
- Keown, Arthur J., *et.al.*, 2010, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi kesepuluh, Jakarta: Indeks

- Michell Suharli, 2004, Studi Empiris terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen, *Tesis Magister Akuntansi*, Jakarta (tidak dipublikasikan)
- _____, 2007, “Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 9 (Mei), Nomor 1, 9-17
- _____, dan Harahap, S.S., 2004, “Studi Empiris terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen”, *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Jakarta: Universitas Trisakti
- _____, dan Oktorina, M., 2005, “Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada *Equity Securities* Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta”, *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo*
- Myer, S., 1977, The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, Volume 39 (July)
- P.A. Mahadwartha, dan Jogiyanto Hartono, 2002, “Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interdependensi Antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen”, *Makalah Seminar, Simposium Nasional Akuntansi V*, Ikatan Akuntansi Indonesia, 635-647
- Priyatno, Duwi. 2008, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi
- Ross, S.A., 1977. “The Determination Offinancial Structure: The Incentive Signaling Approach,” *Bell Journal of Economic*, Volume 8, 23-40
- Said Kelana A. dan Chandra Wijaya, 2005, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sartono, R. Agus, 2000, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi
- Singgih Santoso, 2010, *Statisitik Parametrik: konsep dan aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Stice, E.K., Stice, J.D., and Skousen, K.F., 2005, *Intermediate Accounting*, 15th Edition, Ohio: South-Western Publishing Co. Cincinati
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Wahidahwati, 2002, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 5, 1-16
- Wirjolukito, A. Yanto, H. dan Sandy, 2003, “Faktor-faktor yang merupakan Pertimbangan dalam Keputusan Pembagian Dividen: Tinjauan terhadap Teori Persinyalan Dividen pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya